



**PENERAPAN METODE *READING GUIDE* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK
MTs WALISONGO TULIS BATANG**

SKRIPSI

**Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



IAIN PEKALONGAN

Oleh :

S O V A N A H

NIM : 2022113045

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PBA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sovanah
NIM : 2022113045
Jurusan : Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah / Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Didik MTs Walisongo Tulis Batang” adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2017



Menyatakan

SOVANAH

2022113045

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
Wonosari RT. 01/01
Margosari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, 06 Juli 2017

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Sovanah

Kepada : Yth. Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikanseperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Sovanah

NIM : 2022113045

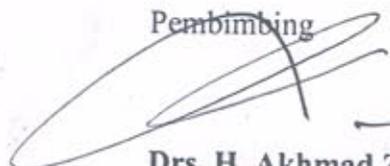
Judul : **PENERAPAN METODE READING GUIDE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK MTs WALISONGO TULIS BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : SOVANA H

NIM : 2022113045

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *READING GUIDE* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK
MTs WALISONGO TULIS BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 September 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M. A
NIP. 19700911 200112 1 003

Muhamad Jaeni, M.Pd., M. Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 25 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Pepep Risman dan Ibunda tercinta Memem Daryuni, yang senantiasa mendoakan dan mendukung perjalanan kuliah selama kurang lebih 4 tahun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak dan adikku yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbingku Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Agyang selalu sabar dan teliti dalam membimbing pembuatan skripsi ini serta tiada henti hentinya memberikan semangat untukku supaya segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji proposal skripsiku Ibu DR. Sopiah, M. Ag dan Ibu Hj. Chusna Maulida, M. Pd. I yang juga turut andil dalam perumusan judul skripsi ini.
5. Pujaan hati, yang senantiasa memberi semangat dan mendukung dalam segala hal.
6. Seluruh teman-teman seperjuanganku mahasiswa dan mahasiswi PBA yang selalu setia berjuang dan menimba ilmu bersamma baik suka maupun duka di kampus tercinta IAIN Pekalongan.





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Belajar membaca bagaikan menyalakan api;
setiap suku kata yang di eja akan menjadi
percik yang menerangi"*

C. S. Lewis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	ya



B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai’un



ABSTRAK

Nama : SOVANA H

NIM : 2022113045

Judul : PENERAPAN METODE *READING GUIDE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK MTs WALISONGO TULIS BATANG

Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan belajar, anak didik diajak turut serta dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan anak didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang, dan Apa faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang, dan untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Penerapan metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak didik MTs Walisongo Tulis Batang dapat berjalan dengan baik. Sebelum guru menerapkan Metode *Reading guide*, terlebih dahulu guru memilih materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan pengembangan indikator, pengembangan materi, pemilihan metode, dan pemilihan alat evaluasi. Selain itu penerapan metode *reading guide* para peserta didik dapat lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien. Faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang, antara lain untuk faktor pendorong adalah peserta didik lebih aktif mengikuti pelajaran dan lebih membantu peserta didik untuk dapat memahami pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya berupa alokasi dalam kegiatan pembelajaran yang masih kurang, peserta didik tidak dibiasakan dalam berbahasa Arab dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Didik MTs Walisongo Tulis-Batang” ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu Bapak M. Jaeni, M. Ag., M. Pd., yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis, Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag sebagai pembimbing yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan, sabar, dan teliti. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kendala, namun atas segala bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun secara baik. Untuk itulah pada kesempatan ini setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.A. Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
4. Kepala Sekolah MTs Walisongo Tulis-Batang, Bapak Zainal Arifin, S.Ag yang mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Teman-temanku yang telah memberikan motivasi dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.





Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa turut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Masih banyak kekurangan terdapat dalam skripsi ini tidak perlu penulis tutupi, penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Akhir tiada suatu apapun yang dapat disampaikan untuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan lebih baik. Amin.

Pekalongan, 06 Juli 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah	6
C. Penegasan Istilah	6
D. TujuanPenelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. SistematikaPenulisanSkripsi.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Metode <i>Reading Guide</i>	24
B. Tujuan Metode <i>Reading Guide</i>	25
C. Prinsip-Prinsip Metode <i>Reading Guide</i>	26
D. Langkah-langkah Metode <i>Reading Guide</i>	31
E. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Reading Guide</i>	31



F. Teori Pembelajaran Bahasa Arab	35
G. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	
A. Sejarah MTs Walisongo Tulis	49
B. Profil MTs Walisongo Tulis	50
C. Visi dan Misi MTs Walisongo Tulis	51
D. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Walisongo Tulis.....	53
E. Keadaan Peserta Didik MTs Walisongo Tulis	54
F. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Walisongo Tulis	56
G. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Walisongo Tulis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Penerapan Metode <i>Reading Guide</i> MTs Walisongo Tulis	75
B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Metode <i>Reading Guide</i> MTs Walisongo Tulis	93
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

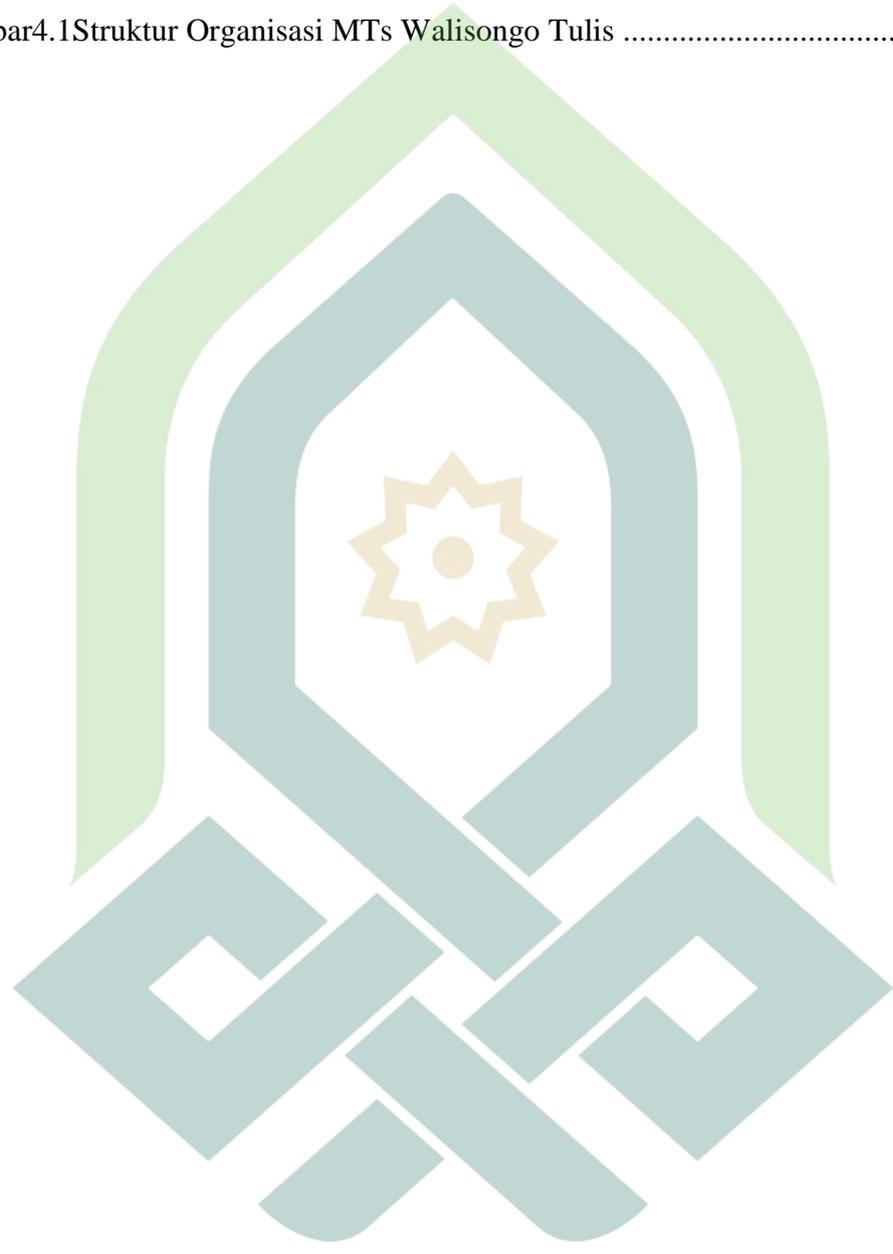
Tabel1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel4.2Data Guru dan Karyawan MTs Walisongo Tulis.....	53
Tabel4.3Data Guru dan Karyawan MTs Walisongo Tulis.....	55
Tabel4.3Jadwal Kegiatan Jumat Khusyuk MTs Walisongo Tulis.....	56





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar4.1Struktur Organisasi MTs Walisongo Tulis	52



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, dan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah yaitu proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.¹

Dalam kegiatan pembelajaran perlu dibuat suatu perencanaan pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur intruksional dan mensistematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi. Adapun prosedur pembelajaran adalah rangkaian perbuatan guru-murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual di kelas atau aplikasi dari perencanaan pembelajaran.²

Keterkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab, anak didik diharapkan mampu dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial baik secara lisan atau tulisan. Namun fenomena saat ini pelajaran bahasa Arab dianggap oleh anak didik adalah suatu pelajaran yang sulit, sehingga ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung anak didik merasakan suatu beban. Oleh karena itu disini guru dituntut untuk

¹Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

²Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 131.



menjadi lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab terhadap anak didik di kelas, sehingga dapat menghilangkan perasaan-perasaan negatif terhadap bahasa Arab dan juga kejenuhan serta kebosanan agar anak didik dapat menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Pada kegiatan proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar anak didik dapat belajar secara efisien dan efektif, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Terlebih lagi untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat *Madrasah Tsnowaiyah*. Seringkali guru menyampaikan pembelajaran dengan metode klasik yakni berceramah dan ini seringkali membuat anak cenderung bosan dan tidak bisa menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak diminati oleh anak. Dengan adanya keadaan tersebut maka penggunaan metode yang kreatif diperlukan untuk mempermudah pelajaran anak didik. Anak didik diharapkan agar tidak terbebani dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan



belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan.³

Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan belajar, anak didik diajak turut serta dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan anak didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Dengan cara ini biasanya anak didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajarnya lebih maksimal.

Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran dalam membelajarkan anak didik supaya pembelajaran berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi anak didik, untuk mengembangkan kemampuan pada anak didik baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran aktif, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *reading guide*.

Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak

³Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.11.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.⁴ Ketika pembelajaran berlangsung, guru membagikan kepada anak didik materi beserta dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Tugas anak didik memepelajari bahan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Di akhir pelajaran guru memberi ulasan tentang materi secukupnya, setelah sebelumnya pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dibahas dengan menanyakan jawabannya kepada anak didik.

Reading guide berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan metode *reading guide* pada anak didik dapat membantu memori mereka, sehingga mereka dapat diantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Pada dasarnya metode *reading guide* merupakan sebuah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Karena tanpa adanya metode maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Penggunaan metode yang tepatlah yang akan dapat mempercepat proses pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa MTs Walisongo Tulis

⁴Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 82.



Batang merupakan salah satu pendidikan yang bercirikan keagamaan yang di dalamnya terdapat pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab strategi yang digunakan yaitu strategi *reading guide*, karena strategi *reading guide* ini sangat membantu sekali bagi siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Bahkan setelah diterapkannya strategi *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan dapat mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa setelah diterapkannya strategi *reading guide*, hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan dan dapat mencapai KKM. Bahkan ada sebagian siswa yang sudah dapat melampaui KKM. Jadi dalam proses pembelajaran itu tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi harus menggunakan strategi yaitu strategi *reading guide*, karena strategi ini sangat membantu sekali bagi siswa, siswa menjadi aktif, semangat, baik, menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Didik MTs Walisongo Tulis Batang”.

Alasan peneliti memilih judul “Penerapan Metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Didik MTs Walisongo Tulis Batang” antara lain :



- a. Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Bahasa Arab merupakan bahasa Alqur'an sehingga sangat penting untuk dipelajari.

B. Rumusan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan *metodereading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang?
- b. Apa faktor pendorong dan penghambat penerapan *metodereading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain:

a. Metode *Reading Guide*

Metode *reading guide* adalah bentuk metode pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak

melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi.⁵

Jadi yang dimaksud dengan strategi *reading guide* disini adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran dalam proses pembelajaran serta mengajak siswa belajar secara aktif.

b. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud. Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan sebuah ilmu khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa siswa.⁷

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul pada skripsi ini adalah Penerapan Model *Reading Guide* dalam

⁵Hisyam Zaini, dkk. *Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.8

⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.108.

⁷Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.189.

Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak didik MTs Walisongo Tulis Batang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna dalam :

1. Secara Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai strategi metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab juga memberikan sumbangan konseptual untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *reading guide*.



- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa strategi pembelajaran *reading guide* merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Bagi anak didik hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dengan meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Metode berasal dari dua kata, yaitu *metha* dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Khusus dalam istilah pendidikan menurut Jalaluddin bahwa: “Metode adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik (peserta didik).”⁹ Jadi yang dimaksud dengan metode dalam hal ini adalah jalan atau cara yang dilalui untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Metode merupakan cara yang dilalui untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, sedangkan strategi adalah suatu teknik yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang sebelumnya.

⁸Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm.25.

⁹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 32.



Ada banyak metode yang bisa diberikan dalam proses pembelajaran diantaranya metode *reading guide*. *Reading guide* terdiri dari 2 kata yaitu *reading* dan *guide*. *Reading* menurut Echols dan Shadily adalah membaca atau melihat catatan. Menurut Mulyono membaca adalah “pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki”.¹⁰

Menurut Listiyanto Ahmad, membaca atau *reading* adalah suatu proses menalar (*reading is reasoning*). Aktivitas membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan itu kemudian menjadi suatu dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensinya, berjuang mempertahankan hidup dan mengembangkan dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia. Jadi *reading guide* adalah membaca terbimbing.

Metode *reading guide* adalah bentuk metode pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi.¹¹

¹⁰Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 14.

¹¹Zaini, Hisyam, dkk. *Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 8.



Metode *Reading Guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.¹²

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang.

¹²Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*..... hlm. 82.



Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.¹³

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang dirahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Kajian penelitian yang relevan tentang model pembelajaran *reading guide* yang telah dilakukan oleh Fitriyah (2010) melalui penelitian yang berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Reading Guide pada Siswa Kelas III MI Gubug Kecamatan Cepogo*

¹³Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.



Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian juga menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading guide* dapat meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat selama dilakukan observasi perhatian siswa mengalami peningkatan.¹⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eri Amborowati (2013) melalui penelitian yang berjudul *Peningkatan Ketrampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas V SDN Sumbersoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan ketrampilan meringkas isi bacaan cerita kelas V SDN Sumbersoko 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reading guide*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui ketrampilan meringkas isi bacaan cerita rendah dengan presentase 31%. Pada siklus I terdapat ketrampilan meringkas isi bacaan cerita sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kemampuan berhitung siswa 53,5% dan pada siklus II ketrampilan meringkas isi bacaan cerita sangat baik dengan presentase 82%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan ketrampilan meringkas isi bacaan cerita dengan penerapan model pembelajaran *reading guide*.¹⁵

¹⁴Fitriyah. *Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Reading Guide pada Siswa Kelas III MI Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010).

¹⁵Eri Amborowati. *Peningkatan Ketrampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas V SDN Sumbersoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).



Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Fredina Fransiska (2015) melalui penelitian yang berjudul *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak*. Berdasarkan data tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa setiap kelasnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai pre-test kelas kontrol 60,74 dan rata-rata nilai post-testnya 73,00. Sedangkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen 65,06 dan rata-rata nilai post-testnya 81,50. Hasil tes kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode reading guide efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI IPS MAN Demak.¹⁶

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini dengan
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Reading Guide pada Siswa</i>	Pembahasan sama yaitu tentang	Fokus objek berbeda jenjang (MI) dan ranah pelajaran yang

¹⁶Fredina Fransiska. *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak*. Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).



	<i>Kelas III MI Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010</i>	Metode <i>Reading Guide</i>	dituju (Aqidah Akhlak)
2	<i>Peningkatan Ketrampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas V SDN Sumpoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014</i>	Sama dalam pembahasan metode penelitian lapangan	Ketrampilan yang dicapai
3	<i>Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak.</i>	Sama dalam pembahasan metode dan ketrampilan membaca	Fokus pada jenjang yang berbeda (MA) dan pendekatan penelitian (kuantitatif)

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, fokus penelitian ini adalah penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, penerapan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *reading guide*. Perbedaan lainnya adalah jenjang dan tempat penelitian yaitu di MTs Walisongo Beji Tulis Batang.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas.

Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam

kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹⁷

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.¹⁸

Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.¹⁹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini adalah MTs Walisongo. Tulis

¹⁷Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995). hlm. 62.

¹⁸Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* cet. 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 1.

¹⁹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hml. 9.



Batang. Sedangkan berdasarkan analisisnya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.²⁰ Fenomena sosial yang dimaksud adalah penggunaan instrumen penilaian afektif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Tempat penelitian di MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari kepala sekolah, guru Mapel bahasa Arab dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diolah peneliti dari subyek penelitiannya.²²

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: buku-buku, literatur, dokumen penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

²⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 94.

²¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm.91.

²²Saifuddin Azwar,, hlm.91.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat prosedur pengumpulan data dalam penelitian, banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”²³ Sesuai dengan sumber data yang ada, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai suatu pengamatan atau penelitian dengan sistematis fenomena yang diteliti.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui dokumen wawancara pelaksanaan penilaian afektif, evaluasi penilaian afektif, kondisi umum, situasi dan keadaan MTs Walisongo Tulis Batang.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) atau percakapan yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁵ Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari guru bahasa Arab untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan strategi pembelajaran metode *reading guide* pada pembelajaran bahasa Arab.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 83.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1997), hlm. 137.

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Mander Maju. 1990), hlm. 18.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan perencanaan.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.²⁷ Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikken, yang dikutip oleh Lexy J. Meleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjadengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman menjelaskan, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.²⁸

²⁶Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas UGM. 1997), hlm. 65.

²⁷John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 274.

²⁸Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hml. 258.

Dalam praktek, penulis melacak dan mengatur catatan lapangan hasil observasi, transkrip hasil wawancara, dan catatan lapangan hasil observasi dokumen yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap data itu sehingga bisa dipresentasikan kepada para pembaca. Analisis data itu melibatkan pengerjaan organisasi data, pemilahan data menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting yang perlu disampaikan kepada orang lain.

Pekerjaan analisis data ini bergerak dari penulisan catatan lapangan sampai dengan produk penelitian, baik pada saat pengumpulan data maupun sesudahnya. Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah lebih lanjut yang ditempuh oleh penulis adalah menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam tesis. Data kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi mengenai penerapan strategi metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab. Mula-mula disusun dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing fokus penelitian setelah diberikan kode-kode tertentu.



Dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang bersifat induktif, maka peneliti menganalisa jawaban yang diberikan informan, dokumentasi, observasi untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan tentang penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang. Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan dibentuk uraian.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Konsep Teori Metode Pembelajaran *Reading Guide* dan Pembelajaran Bahasa Arab. Pada sub bab pertama akan diuraikan konsep tentang Pembelajaran Metode *Reading Guided*. Sub bab kedua akan diuraikan konsep tentang Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian. Pada sub bab pertama akan diuraikan tentang Gambaran Umum MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang, yang meliputi: Sejarah MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang, Struktur Organisasi MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang, Profil MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang, Visi, Misi dan Tujuan MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs

Walisongo Tulis Kabupaten Batang, Sarana Prasarana MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Guided* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Analisis Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Guided* Siswa MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang dan Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Guided* Siswa MTs Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan Kesimpulan dari hasil pembahasan dan Saran bagi objek penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

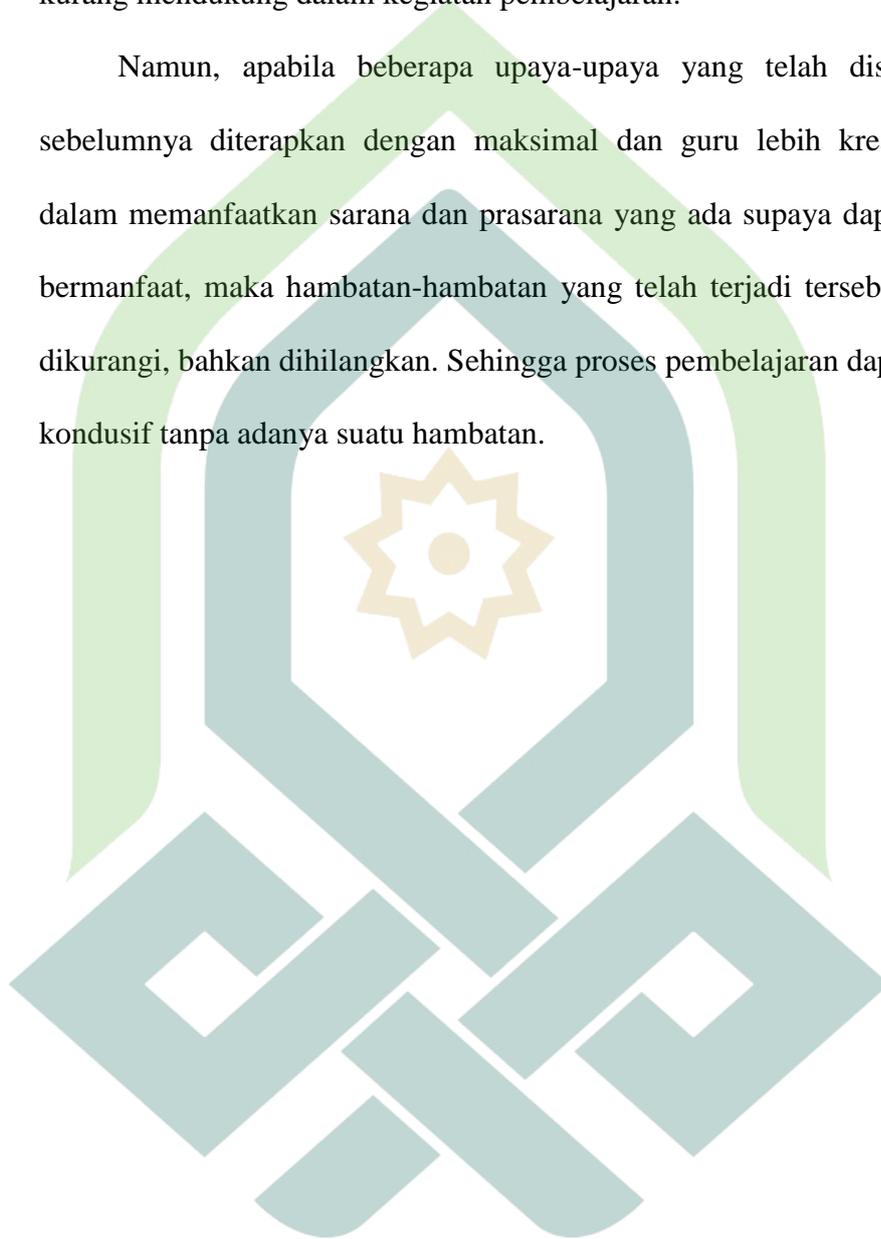
Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak didik MTs Walisongo Tulis Batang dapat berjalan dengan baik. Sebelum guru menerapkan Metode *Reading guide*, terlebih dahuluguru memilih materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan pengembangan indikator, pengembangan materi, pemilihan metode, dan pemilihan alat evaluasi. Dari mulai kegiatan awal hingga akhir pembelajaran, guru banyak memperhatikan dan memotivasi siswa karena hal itu merupakan salah satu dari prinsip-prinsip penerapan metode *reading guide*. Selain itu penerapan metode *reading guide* para peserta didik dapat lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien
2. Faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak didik MTs Walisongo Tulis Batang, antara lain untuk faktor pendorong adalah peserta didik lebih aktif mengikuti pelajaran dan lebih membantu peserta didik untuk dapat memahami pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya



berupa alokasi dalam kegiatan pembelajaran yang masih kurang, peserta didik tidak dibiasakan dalam berbahasa Arab dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, apabila beberapa upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya diterapkan dengan maksimal dan guru lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada supaya dapat lebih bermanfaat, maka hambatan-hambatan yang telah terjadi tersebut dapat dikurangi, bahkan dihilangkan. Sehingga proses pembelajaran dapat lebih kondusif tanpa adanya suatu hambatan.



B. Saran-Saran

1. Kepada para guru sebaiknya lebih variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, termasuk menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini akan menghilangkan kebosanan dari para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Para guru sebaiknya tidak takut-takut dalam mencoba metode pembelajaran yang baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta meningkatkan hasil pembelajaran.
3. Sebelum melaksanakan metode pembelajaran jenis baru sebaiknya melakukan persiapan sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan materi yang sesuai.
4. Kepada pihak sekolah diharapkan memberikan dorongan serta himbauan kepada para guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.
5. Pihak sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang bagi penerapan metode pembelajaran yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003..
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Eri Amborowati. *Peningkatan Keterampilan Meringkas Isi Bacaan Cerita Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Pada Siswa Kelas V SDN Sumpoko 02 Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).
- Fitriyah. *Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Reading Guide pada Siswa Kelas III MI Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010).
- Fredina Fransiska. *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak*. Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hisyam Zaini, dkk. *Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008¹²Heri
- Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Mander Maju. 1990.



- Laili Handayani. *Implementasi Mahārah Kitābah Terhadap Kemampuan Imla' Anakdidik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Kelas Xa MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak)*, Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset, 2002.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas UGM. 1997.
- Syarifuddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Vera Strisly Budi Ariyani. *Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik Tandur pada Anak didik Kelas VIII SMP Islam Moga Kabupaten Pemalang Tahun 2011*. Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).



Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* . Jakarta: Prenada Media, 2010.

Zaini, Hisyam, dkk. *Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008





**PEDOMAN OBSERVASI PENERAPAN METODE *READING GUIDE*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK MTs
WALISONGO TULIS BATANG**

Objek : Kelas VIII

Hari/Tanggal : Jumat/17 Februari 2017

Tempat : ruang kelas VIII MTs Walisongo Tulis-Batang

Jam : 07.00 WIB

NO	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Memberikan pre test	✓ ✓ ✓ ✓		
2.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal yang penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3.	Interaksi pelajaran	✓		



	a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓		
4.	Ketrampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	✓ ✓ ✓		
5.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test	✓ ✓		

NO	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah	✓	-	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓	-	
3.	Percakapan antara individu pada awal pembelajaran	-	✓	
4.	Di awal pembelajaran, siswa dikondisikan dengan baik	✓	-	
5.	Membaca dengan tepat bacaan	✓	-	



	(qiro'ah) materi bahasa arab			
6.	Memperhatikan jawaban-jawaban siswa dalam memahami teks qiro'ah	✓	-	
7.	Menjelaskan isi dari teks qiro'ah yang tersedia	✓	-	
8.	Pengajar lebih banyak menggunakan waktunya untuk tanya jawab seputar teks qiro'ah yang menjadi materi	✓	-	

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab dalam mempelajari maharah qiro'ah
 - a. Penguasaan materi
 - b. Pengelolaan program pembelajaran
 - c. Pengelolaan kelas
 - d. Penggunaan media dan sumber belajar
 - e. Pengelolaan interaksi dan sumber belajar

B. Pedoman Wawancara

1. Guru pengampu mata pelajaran bahasa arab
 - a. Proses pembelajaran teks qiro'ah mata pelajaran bahasa arab
 - 1) Metode *Reading Guide* dalam mempelajari maharah qiro'ah
 - 2) Cara menerapkan metode pembelajaran dalam mapel Tahaji dan Al Fadz pada masa perkembangan motorik halus anak.
 - 3) Media dan sumber belajar dalam menunjang metode *reading guide* dalam maharah qiro'ah
 - 4) Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan metode *reading guide* pada teks qiro'ah
 - b. Kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan metode *reading guide* pada maharah qiro'ah
 - c. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *reading guide* pada maharah qiro'ah
 - d. Bentuk dan cara evaluasi
 - e. Hasil yang telah dicapai
2. Siswa
 - a. Pendapat siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab dan proses pembelajarannya
 - b. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran





C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan latar belakang
2. Letak geografis MTs Walisongo Tulis-Batang
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Guru dan Siswa
5. Sarana dan Prasarana



PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Walisongo Tulis-Batang

1. Apakah dalam pembelajaran bahasa arab bapak sudah menggunakan metode atau strategi yang menjadikan siswa aktif?
2. Apakah selama ini bapak menerapkan strategi reading guide kemudian selama mengajar, problem apa saja yang bapak hadapi?
3. Apakah sebelum mengajar bapak menyiapkan RPP terlebih dahulu?
4. Apa harapan, kritik dan saran supaya pembelajaran bahasa arab ini lebih baik lagi?
5. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab?
6. Selama ini usaha apa saja yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab khususnya di MTs walisongo ini?
7. Untuk pelajaran bahasa arab, apa kriteria ketuntasan minimal atau KKM nya?
8. Apakah hasil belajar siswa sudah mencapai nilai KKM?





B. Siswa

1. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, adik-adik merasa senang?
2. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, adik-adik merasa bebas didalam kelas?
3. Menurut adik, bahasa arab itu sulit atau mudah?
4. Mengapa bahasa arab ini terasa sulit?
5. Apakah kendala yang adik hadapi ketika pembelajaran bahasa arab itu berlangsung di kelas?
6. Apakah di sekolah ini diwajibkan membawa kamus?
7. Pembelajaran bahasa arab seperti apa yang adik harapkan untuk meningkatkan semangat belajar adik-adik?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Desi
Jabatan : siswi kelas VIII MTs Walisongo Tulis
Tanggal : 17 Februari 2017
Tempat : MTs Walisongo Tulis

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, adik merasa senang?	senang karena pak tri mengajarnya menarik.	1 2 3
2.	Selama pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, apakah adik-adik merasa bebas didalam kelas?	bebas, tapi aturannya ketat. Kadang-kadang bisa bercanda tapi seringkali serius.	1 2 3
3.	Menurut adik, bahasa arab itu sulit atau mudah?	lumayan sulit, tapi sedikit bisa mengikuti.	1 2
4.	Mengapa bahasa arab ini terasa sulit?	karena tidak tahu artinya.	1 2
5.	Apakah kendala yang adik hadapi ketika pembelajaran bahasa arab itu berlangsung di kelas?	sulit menghafal banyaknya kosakata.	1 2 3
6.	Apakah di sekolah ini diwajibkan membawa kamus?	tidak	1 2
7.	Pembelajaran bahasa arab seperti apa yang adik harapkan untuk meningkatkan semangat belajar adik-adik?	yang banyak permainannya.	1 2 3 4



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Triyono, S.Pd

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa arab

Tanggal : 17 Februari 2017

Tempat : MTs Walisongo Tulis

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apakah dalam pembelajaran bahasa arab bapak sudah menggunakan metode atau strategi yang menjadikan siswa aktif?	Untuk pembelajaran bahasa arab di MTs kami, saya berusaha meskipun dari segala kondisi yang ada, murid yang ada, saya berusaha menerapkan beberapa metode atau strategi yang membuat agar siswa menjadi nyaman dan aktif ketika pelajaran bahasa arab karena bahasa arab tidak bisa diajarkan secara sepihak saja, siswa harus ikut aktif. Kalau dari saya saja yang aktif, siswa hanya menjadi pendengar, maka bahasa itu tidak akan tersampaikan dan tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa, makanya saya berusaha walaupun dalam kenyataannya banyak kendala yang harus saya hadapi.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17
2.	Apakah selama ini bapak menerapkan strategi reading guide kemudian selama mengajar, problem apa saja yang bapak hadapi?	Untuk materi bahasa arab sendiri, salah satunya saya menggunakan strategi reading guide karena dari siswa mts sendiri itu terdiri dari latar belakang yang berbeda, ada yang dari	1 2 3 4 5





		SD ada juga yang dari MI. Untuk itu,	6
		supaya merata dan supaya saya mudah	7
		memantau mereka, maka saya	8
		menerapkan metode reading guide.	9
		Reading guide sendiri menurut saya	10
		sangat membantu untuk siswa-siswa	11
		yang perlu bimbingan lebih dalam	12
		khususnya untuk maharah qiro'ah.	13
		Makanya metode reading guide ini saya	14
		terapkan di mts kami untuk mengurangi	15
		beberapa hambatan, memang hambatan	16
		yang saya hadapi ini ya seperti yang	17
		sudah saya sebutkan, ada yang berlatar	18
		belakang dari SD, ada juga yang	19
		berlatar belakang dari MI. Untuk	20
		meratakan, maka saya menggunakan	21
		metode reading guide. Ya meskipun	22
		ada siswa yang sama sekali belum bisa	23
		membaca arab gandeng, tidak	24
		semuanya melainkan ada beberapa	25
		anak yang memang sama sekali belum	26
		bisa membaca arab gandeng.	27
		Kemudian untuk metode reading	28
		guide ini membutuhkan waktu yang	29
		cukup lama, tapi saya berharap supaya	30
		anak-anak ini dapat menyerapnya	31
		dengan baik. Untuk hambatan yang	32
		lain lain, saya rasa tidak ada, hanya	33
		saja ada beberapa siswa yang belum	34
		bisa membaca arab gandeng	35
		tadi.	36



3.	Apakah sebelum mengajar bapak menyiapkan RPP terlebih dahulu?	Kalau RPP itu wajib ya,, karena sebagai guru kita harus menyiapkan rencana pembelajaran atau bahan-bahan yang akan diajarkan kepada siswa. Sekarang itu guru harus rajin, terlebih masalah administrasi itu guru harus rajin. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menarik, makanya guru harus menyiapkan RPP.	1 2 3 4 5 6 7 8 9
4.	Apa harapan, kritik dan saran supaya pembelajaran bahasa arab ini lebih baik lagi?	Harapan saya untuk pelajaran bahasa arab, saya pingin bahasa arab itu menjadi pelajaran yang disenangi oleh siswa karena selama ini bahasa arab itu disejajarkan dengan pelajaran matematika karena bahasa arab dan matematika itu dapat dinilai menjadi pelajaran yang menakutkan bagi siswa, harapannya bahasa arab ini dapat menjadi pelajaran yang disenangi oleh siswa, khususnya siswa di MTs kami. Untuk kritik dan sarannya, bagi para guru bahasa arab supaya menerapkan beberapa metode yang menarik misalnya metode dengan permainan atau metode pendukung seperti reading guide untuk menunjang pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga murid tidak akan bosan dan takut lagi dengan pelajaran bahasa arab.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20
5.	Faktor apa sajakah yang dapat mendukung serta menghambat pelaksanaan	Faktor yang mendukung itu yang pertama dan terutama dari kesiapan guru sendiri. Saya sebagai guru	1 2 3



	pembelajaran bahasa arab?	berusaha untuk menguasai semua materi sebelum saya menyampaikannya kepada para siswa. Yang kedua perencanaan, dalam perencanaan itu ketika kita menyiapkan media dan bahan-bahannya maka akan sangat mendukung proses pembelajaran, juga faktor dari sekolah yang berupa sarana dan prasarana harus benar-benar <i>up to date</i> . Apabila kita menggunakan media yang konvensional yang tradisional seperti zaman dahulu maka saya yakin pembelajaran akan sangat membosankan. Faktor yang menghambat, yang pertama dari lingkungan. Sebelum berangkat sekolah, dari lingkungan keluarga sendiri kadang tidak memantau, apalagi untuk menguasai bahasa arab itu memang dibutuhkan siswa yang dapat membaca tulisan arab. Masih banyak orang tua yang tidak memantau anaknya sehingga mereka tidak tahu kalau anaknya itu tidak bisa membaca arab.	4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28
6.	Selama ini usaha apa sajakah yang telah bapak upayakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran bahasa arab khususnya di MTs walisongo ini?	Usaha yang pertama memang saya menerapkan jam tambahan, jam tambahan ini khususnya untuk intensif pembelajaran membaca. Jadi membaca ini, saya membentuk kelompok, khusus dari kelas ada beberapa kelompok untuk sengaja memang harus membaca bahasa arab. Dari beberapa kelompok	1 2 3 4 5 6 7 8



		itu, kalau memang yang belum bisa membaca bahasa arab, disitu langsung diajari untuk membaca tulisan arab. Selain itu, upayanya adalah setoran hafalan mufrodat mengenai bab yang sedang dipelajari itu harus disetorkan.	9 10 11 12 13 14
7.	Untuk pelajaran bahasa arab, apa kriteria ketuntasan minimal atau KKM nya?	Kalau pembelajaran bahasa arab di MTs kami masih menerapkan angka 70, jadi KKM nya 70. Kami belum berani untuk mengambil 70 ke atas karena melihat kondisinya anak-anak itu saya rasa belum mampu mencapai kalau ditetapkan KKM 75. Ya walaupun ada anak yang bisa meraih, tapi untuk anak-anak yang belum bisa meraih itu akan sangat sulit untuk mencapainya. Untuk itu, kami telah menyepakati kalau nilai KKM nya 70.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
8.	Apakah hasil belajar siswa sudah mencapai nilai KKM?	Alhamdulillah dengan usaha yang sangat keras, dengan penerapan usaha-usaha tadi, walaupun ada beberapa anak yang benar-benar tidak bisa mencapainya, tapi rata-rata anak-anak yang mampu itu banyak, jadi hasilnya ya sudah mencapai KKM.	1 2 3 4 5 6



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SOVANAH
Tempat Lahir : BATANG
Tanggal Lahir : 04 JULI 1993
Alamat : RT/RW : 06/02 DUKUH KECUBUNG, DESA GONDANG,
KECAMATAN SUBAH, KABUPATEN BATANG
Riwayat Pendidikan : 1. SD N 04 SUBAH lulus tahun 2005
2. MTs N SUBAH lulus tahun 2008
3. MA DARUSSALAM SUBAH lulus tahun 2011
4. IAIN PEKALONGAN masuk tahun 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Darisman
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : RT/RW : 06/02 Dukuh Kecubung, Desa Gondang,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang



2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Daryuni

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : RT/RW : 06/02 Dukuh Kecubung, Desa Gondang,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2017

Yang Membuat

SOVANA H
NIM. 2022113045

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SOVANA H
NIM : 2022113045
Fakultas /Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN METODE READING GUIDE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK DIDIK MTs WALISONGO TULIS BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 OKTOBER 2017



SOVANA H

nama terang dan tanda tangan penulis

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd